PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG ADA DI BEI

Fathur Rohman

Universitas Wahidiyah, email : fa2r.rohman@gmail.com

Edwin Agus Buniarto

Universitas Kadiri dan Alamat e-mail : edwinbuniarto@uniska-kediri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, struktur modal dan profitabilitas terhadap Ukuran Perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan di bidang ekonomi khususnya bidang manajemen yang berkaitan dengan manajemen keuangan dengan ruang lingkup konsep dan teori tentang struktur aset, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aset, struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa struktur aset dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Aset, Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the effect of asset structure, capital structure and profitability on Company Size. This research is expected to increase the repertoire of knowledge in the field of economics, especially in the field of management related to financial management with the scope of concepts and theories about asset structure, capital structure, profitability and company size. This research is a type of quantitative research using secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. This research was analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the structure of asset, capital structure and profitability simultaneously have a significant effect on company size. Partial test results show that the asset structure and capital structure significantly influence the size of the company while profitability does not significantly affect the size of the company.

Keyword : Asset Structure, Capital Structure, Profitability and Company Size.

PENDAHULUAN

Indonesia sudah menjadi basis industry manufaktur terbesar se – ASEAN dengan kontribusi 20,27% pada perekonomian skala nasional. Perkembangan industry manufaktur di Indonesia sekarang menggeser peran commodity based menjadi manufacture based. Hal ini tentunya harus didukung oleh peningkatan investasi dan kinerja perusahaan untuk mempertahankan pasar.

Persaingan perusahaan manufaktur pada saat ini semakin ketat. Semua perusahaan bersaing agar dapat bertahan di pasar. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai banyak kelebihan dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Ukuran perusahaan besar dapat lebih mudah memperoleh dana dari pasar modal, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan, pengaruh skala dalam biaya dan keuntungan membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Perusahaan dengan ukuran besar mempunyai peluang lebih besar dan luas untuk mendapat sumber modal dari luar, sehingga untuk mendapatkan hutang

modal akan menjadi lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam pasar. Ukuran perusahaan adalah salah satu factor penting bagi perusahaan dalam upaya untuk menarik investor agar menginvestasikan dananya.

Struktur aktiva memiliki peranan penting didalam dunia keuangan perusahaan manufaktur. Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan besarnya porsi dana untuk masing – masing komponen aktiva. Struktur aktiva perusahaan memiliki kontribusi penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan, struktur aktiva dapat menggambarkan jumlah asset perusahaan yang dapat juga dijadikan jaminan sehingga perusahaan akan lebih mudah mendapatkan hutang atau pembiayaan dengan jaminan asset perusahaan yang digambarkan dalam struktur aktiva.

Aktiva tetap dianggap memiliki kapasitas produktif dalam perusahaan manufaktur yang digunakan untuk menghasilkan penjualan dan keuntungan (Ani, 2014). Sehingga perusahaan dengan aktiva tetap besar akan mendapatkan keuntungan yang besar juga. Keuntungan yang besar dapat menunjukkan bahwa keuangan

perusahaan baik dengan profitabilitas yang besar. Komposisi aktiva tetap yang jumlahnya besar akan mempunyai peluang untuk memperoleh. Maka dengan ini hasilnya dapat meningkatkan ukuran perusahaan. Maka dengan ini alhasil dapat meningkatkan ukuran perusahaan.

Asset yang mudah dikonversikan menjadi kas seperti saham, persediaan, surat berharga, investasi jangka pendek, deposito dan lain-lain. Diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Manajemen aktiva sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang tepat agar asset bisa lebih bermanfaat. Aktiva yang dikelola secara efektif dan efisien dapat mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan.

Aset perusahaan setiap tahunnya harus di review untuk melihat apakah ada aset yang masih bisa dipakai atau diganti. Dengan adanya pengelolaan aset yang baik perusahaan bisa menekan pengeluaran dan menambah pemasukan uang kas. Dengan menekan pengeluaran dan menambah pemasukan serta manajemen aktiva yang baik, perusahaan dapat meningkatkan ukuran perusahaan dengan cara meningkatkan investasi perusahaan.

Selain struktur aktiva, struktur modal juga tidak kalah penting dalam dunia keuangan perusahaan, dengan keputusan pendanaan yang baik dapat dilihat dari struktur modal. Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan membuat keputusan untuk menggunakan pembiayaan dari internal atau eksternal dan atau keduanya. Target dari struktur modal adalah menciptakan suatu komposisi dari hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi keuangan (Mandalika, 2016). Struktur modal terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham (Husnan, 2013).

Perusahaan memiliki pilihan dalam merancang struktur modal perusahaan, dengan menimbang kelebihan dan kekurangannya masing – masing, merancang struktur modal adalah hal yang sangat krusial dalam pengelolaan perusahaan. Merancang struktur modal mengacu pada seberapa banyak permodalan atau pendanaan yang berasal dari hutang dan atau modal sendiri, hutang dan modal sendiri atau ekuitas mempunyai karakteristik dan biayanya sendiri – sendiri. Biaya dengan hutang perusahaan harus membayar suku bunga, sedangkan biaya ekuitas atau membuka saham perusahaan adalah jumlah laba yang harus dibagi dengan pemegang saham baru untuk setiap sahamnya.

Seorang manajer keuangan harus dapat memahami struktur modal dan dapat memahami resiko yang diambil dengan hasil yang dicapai. Sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai untuk meningkatkan ukuran perusahaan. Tahap perkembangan perusahaan juga menentukan atau membatasi kemampuan perusahaan dalam mengatur permodalannya.

Tujuan akhir dari sebuah perusahaan adalah pencapaian laba atau keuntungan yang maksimal, kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri yang biasa disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil dari laba yang didapatkan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mana laba tersebut didapat dari semua penjualan, modal dan saham. Seorang investor pasti mengharapkan profit dari investasinya, maka rasio pertumbuhan profitabilitas perusahaan juga menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh investor, semakin tinggi profitabilitas yang di capai oleh perusahaan semakin banyak para investor yang tertarik terhadap saham perusahaan tersebut.

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, profitabilitas menunjukkan prospek yang baik dimasa yang akan datang, dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Berdasarkan uraian diatas sangat pentingnya peningkatan ukuran perusahaan dalam kelangsungan hidup perusahaan maka penulis tertarik melakukan penelitian ini. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Struktur Aktiva terhadap Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI secara parsial?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI secara parsial?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI secara parsial?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Struktur Aktiva, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI secara Simultan?

Kajian Pustaka Struktur Aktiva

(Lukman, 2007) menyatakan bahwa “Struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk

masing – masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap”.

Struktur aktiva perusahaan memiliki peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap jangka panjang yang tinggi, dikarenakan permintaan akan produk mereka tinggi. Hal tersebut akan mengakibatkan penggunaan utang jangka panjang. Perusahaan yang sebagian aktivitya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kestabilan tingkat profitabilitas, tidak terlalu tergantung pada pembiayaan jangka pendek.

Struktur Modal

Modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang merupakan perbandingan antara total hutang atau dana asing dengan total ekuitas atau dana sendiri dengan pertimbangan yang paling menguntungkan, untuk memenuhi kebutuhan belanja perusahaan.

Profitabilitas

Menurut (Harahap, 2009) “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cadangan perusahaan, dan lain sebagainya”.

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yakni Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity, Return On Common Stock Equity, Earning Per Share dan Basic Earning Power.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah penggolongan perusahaan kedalam beberapa golongan, yaitu perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito & Herawaty, 2005).

Menurut (Brigham & Houston, 2010) dalam Ali Akbar Yulianto (2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) ini merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian asosiatif adalah penelitian yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Peneliti menggunakan metode kausal asosiatif, yang dimana metode kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat variabel dependen dan independen (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk pengujian hipotesis, yaitu pengujian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu Ukuran Perusahaan.

Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, terhitung terdapat sekitar 180 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada 30 Januari 2020.

2. Sample

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data. Sampel penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan pada 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek (BEI). Peneliti menggunakan dokumen laporan keuangan periode tahun 2015 - 2019 sebagai bahan analisa pada penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak – pihak lain (Sugiarto, 2001). Peneliti mengumpulkan data dengan cara melihat mencatat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji normalitas penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov test. Jika data mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikorelitas

Uji yang bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas. Jika terdapat korelasi yang cukup kuat akan menyebabkan problem multikolinearitas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Auto Korelasi

Uji Autokorelasi disebut sebagai terjadinya korelasi diantara data pengamatan, munculnya suatu data yg dipengaruhi oleh data sebelumnya. Jika terdapat autokorelasi maka dengan itu koefisien korelasi yang diperoleh tidak atau kurang akurat. Dalam uji ini mengidentifikasikannya menggunakan nilai Durbin Watson.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji ini adalah suatu asumsi kritis dari model linier klasik yaitu gangguan karena residual penelitian memiliki varian yang berbeda. Jika asumsi ini tidak dipenuhi dalam suatu model linier maka model penelitian kurang baik.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam bentuk matematika, hubungan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut (Ghozali, 2013).

$$Y = \alpha + \beta_1 . X_1 + \beta_2 . X_2 + \beta_3 . X_3 + e$$

c. Uji Hipotesis (Uji Statistik T)

Uji hipotesis dilakukan dengan uji statistik t. Uji statistik t pada dasarnya membuktikan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial dengan variabel terikat (Ghozali, 2013). Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan apa yang dilakukan (5%). Kriteria pengujian uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Jika taraf signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh signifikansi dari masing-masing variabel independen.
2. Jika taraf signifikansi > 0,05 maka hipotesis

ditolak dan tidak ada pengaruh yang signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap dependen.

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F pada dasarnya memperlihatkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen dengan kriteria tingkat signifikansi < 0,05. Jika signifikan < 0,05 maka model penelitian dinyatakan fit/layal (Ghozali, 2013).

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya menilai seberapa besar kemampuan dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan variabel independen hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu peneliti mendapatkan data tidak langsung mengambil dari objek penelitian langsung melainkan mendapatkan data laporan keuangan melalui galeri investasi Universitas Brawijaya dan website Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil data dengan runtut waktu dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sample laporan keuangan periode 2015-2019.

Sampel data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah 10 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan ukuran-ukuran numeric yang penting bagi sebuah data, berhubungan dengan proses pengumpulan, penyajian dan peringkasan berbagai karakteristik data. Analisis deskriptif penelitian ini diambil dari data tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dengan sebanyak 50 data pengamatan.

Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.09740677
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smimov Z		.875
Asymp. Sig. (2-tailed)		.428

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari fungsi regresi variabel struktur aktiva, struktur modal, dan profitabilitas adalah sebesar 0,428 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 , sedangkan menurut (Ghozali, 2011) data dikatakan distribusi normal apabila Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dapat dinyatakan fungsi regresi tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	24.311	.738		32.931	.000		
SA	2.913	1.169	.368	2.493	.016	.710	1.409
DAR	3.237	.766	.644	4.227	.000	.667	1.499
ROA	1.126	3.478	.042	.324	.747	.927	1.079

a. Dependent Variable: SIZE

Berdasarkan tabel diatas nilai VIF pada variabel SA (struktur aktiva) sebesar 1,409 atau lebih kecil dari 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.Nilai VIF pada variabel DAR sebesar 1,499 atau lebih kecil dari 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.Nilai VIF pada variabel ROA sebesar 1,079 tau lebih kecil dari 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independent tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.198 ^a	.039	-.025	.73073	1.839
a. Predictors: (Constant), ROA, SA, DAR					
b. Dependent Variable: SIZE					
D	D1	du	4-d1	4-du	
1,839	1,4206	1,6739	2,5794	2,3261	

Berdasarkan tabel diatas menghasilkan nilai Durbin Watson 1,839, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai du dan 4-du, dengan menggunakan tabel durbin Watson derajat kepercayaan 5%, data pengamatan (N) sebanyak 50 dan Variabel bebas (K) = 3, diperoleh nilai du 1,6739 kemudian pengujian dan menghasilkan du < d < 4-d (1,6739 < 1,834 < 2,3261). Ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara variabelindependen.

Uji Heterokedatisitas

Tabel 4
Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.036	.452		-.079	.938
SA	1.230	.716	.286	1.719	.092
DAR	.798	.469	.292	1.701	.096
ROA	3.056	2.130	.209	1.435	.158

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji glejser di atas menunjukkan nilai signifikan variabel independent struktur aktiva 0,092, Struktur modal (DAR) 0,096, Profitabilitas (ROA) 0,158. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifika variabel independen penelitian ini lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heterosdastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.311	.738		32.931	.000
SA	2.913	1.169	.368	2.493	.016
DAR	3.237	.766	.644	4.227	.000
ROA	1.126	3.478	.042	.324	.747

a. Dependent Variable: SIZE

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = 24,311 + 2,913 X_1 + 3,237 X_2 + 1,126 X_3 + e$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil uji analisis yaitu $Y = 24,311 + 2,913 X_1 + 3,237 X_2 + 1,126 X_3 + e$ persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut :

a. Konstanta =24,311

Jika variabel struktur aktiva (X_1), struktur modal (X_2), dan profitabilitas (X_3) = 0, maka nilai Ukuran Perusahaan (Y) sebesar 24,311.

b. Koefisien X_1 =2,913

Apabila Variabel struktur aktiva (X_1) meningkat sebesar 100%, dengan asumsi struktur modal (X_2), dan profitabilitas (X_3) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Ukuran Perusahaan (Y) sebesar 291,3%. Sebaliknya apabila Variabel struktur aktiva (X_1) menurun sebesar 100%, dengan asumsi struktur modal (X_2), dan profitabilitas (X_3) tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Ukuran Perusahaan (Y) sebesar 291,3%.

c. Koefisien X_2 =3,237

Apabila Variabel struktur modal (X_2) meningkat sebesar 100%, dengan asumsi, struktur aktiva (X_1) dan profitabilitas (X_3) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Ukuran Perusahaan (Y) sebesar 323,7%. Sebaliknya apabila Variabel struktur modal (X_2) menurun sebesar 100%, dengan asumsi struktur aktiva (X_1) dan profitabilitas (X_3) tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Ukuran Perusahaan (Y) sebesar 323,7%.

Uji Parsial

a. Struktur Aktiva(X_1)

H_0 : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan struktur aktiva terhadap ukuran perusahaan

H_a : terdapat pengaruh positif dan signifikan struktur aktiva terhadap ukuran perusahaan

b. Struktur Modal(X_2)

H_0 : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap ukuran perusahaan

H_a : terdapat pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap ukuran perusahaan

c. Profitabilitas(X_3)

H_0 : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap ukuran perusahaan

H_a : terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap ukuran perusahaan

Pengujian Secara Simultan

Tabel 6

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23.887	3	7.962	6.207	.001 ^b
Residual	59.011	46	1.283		
Total	82.898	49			

a. Dependent Variable: SIZE

b. Predictors: (Constant), ROA, SA, DAR

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 6,207 lebih besar dari F tabel 2,80 dengan nilai signifikan 0,001. Nilai signifikan yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa secara simultan struktur aktiva, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh terhadap ukuran perusahaan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien Determinasi (RSquare)

Tabel 7

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.242	1.1326266

Hasil uji pada tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai R Square pada penelitian ini adalah 0,288 nilai ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu struktur aktiva, struktur modal, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu ukuran perusahaan adalah sebesar 28,8% sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, struktur modal dan profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan terhadap ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Adapun hasil analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Aktiva secara parsial terhadap Ukuran Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan besarnya pengaruh X_1 terhadap Y sebesar 2,913 yang berarti bila variabel struktur aktiva (X_1) meningkat sebesar 100%, dengan asumsi struktur modal (X_2), dan profitabilitas (X_3) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Ukuran Perusahaan (Y) sebesar 291,3%. Sebaliknya apabila Variabel struktur aktiva

X_1) menurun sebesar 100%, dengan asumsi struktur modal (X_2), dan profitabilitas (X_3) tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Ukuran Perusahaan (Y) sebesar 291,3%.

Hasil uji t untuk variabel struktur aktiva diperoleh nilai signifikan sebesar 0,016 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan struktur aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap ukuran perusahaan. Struktur aktiva juga memperoleh nilai t hitung sebesar 2,493 nilai ini lebih besar dari t tabel yakni 2,013. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap ukuran perusahaan.

Hasil positif menggambarkan bahwa struktur aktiva yang tinggi menyebabkan ukuran perusahaan tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang total asetnya yang besar akan cenderung besar suatu perusahaan ini. Hal ini konsisten dengan pernyataan (Suwito & Herawaty, 2005) Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal secara parsial terhadap Ukuran Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Hasil analisis statistik untuk variabel struktur modal (DAR) berpengaruh sebesar 3,237 terhadap ukuran perusahaan, nilai koefisien positif menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan. Hal ini menggambarkan kenaikan pada struktur modal sebesar 100% (dengan asumsi variabel lain tetap) maka akan menaikkan pula ukuran perusahaan sebesar 323,7%.

Dari hasil uji t untuk variabel struktur modal (DAR) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap ukuran perusahaan. Struktur modal (DAR) juga memperoleh nilai hitung sebesar 4,227 nilai ini lebih besar dari t tabel yakni 2,013. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal (DAR) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap ukuran perusahaan.

Hasil ini menyatakan bahwa semakin besar struktur modal pada suatu perusahaan maka akan dapat meningkatkan pula ukuran perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian Noviana Chintya

Devi (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

3. Pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Ukuran Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Hasil analisis statistik untuk variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan. Dari hasil uji t untuk variabel profitabilitas (ROA) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,747 nilai ini lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) juga memperoleh nilai hitung sebesar 0,324 nilai ini lebih kecil dari t tabel yakni 2,013. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ukuran perusahaan.

Hasil ini berarti profitabilitas tidak memiliki peranan penting terhadap ukuran perusahaan, dikarenakan laba perusahaan digunakan atau didistribusikan untuk laba ditahan atau dana cadangan perusahaan dan untuk deviden pemegang saham.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,016 nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan juga memperoleh nilai t hitung sebesar 2,493 nilai ini lebih besar dari t tabel yakni 2,013, Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan besarnya pengaruh X_1 terhadap Y sebesar 2,931.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05, struktur modal (DAR) juga memperoleh nilai t hitung sebesar 4,227 nilai ini lebih besar dari t tabel yakni 2,013, Hasil

analisis statistik untuk variabel struktur modal (DAR) berpengaruh sebesar 3,237 terhadap ukuran perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,747 nilai ini lebih besar dari 0,05 , profitabilitas (ROA) juga memperoleh nilai t hitung sebesar 0,324 nilai ini lebih kecil dari t tabel yakni 2,013. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ukuran perusahaan. besarnya koefisien regresi pengaruh X3 terhadap Y sebesar 1,126 dianggap tidak memiliki makna (arti), sehingga tidak perlu ditafsirkan besarnya pengaruh tersebut
4. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Struktur Aktiva, Struktur Modal (DAR) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Ukuran Perusahaan (Size). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menghasilkan nilai nilai F hitung sebesar 6,207 nilai ini lebih besar dari F tabel yakni 2,80, dari hasil uji juga mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05.
5. Dilihat dari R Square pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal (DAR) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan terhadap Ukuran Perusahaan (Size) sebesar 28,8% sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan dapat menggambarkan karakteristik keuangan perusahaan. Untuk perusahaan manufaktur hendaknya memperhatikan variabel independent pada penelitian ini karena sudah terbukti mempengaruhi ukuran perusahaan. Variabel yang dimaksud yakni struktur aktiva, struktur modal dan profitabilitas.
2. Mengingat adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan perluasan penelitian. Perluasan yang

dimaksud tidak hanya terbatas pada factor-faktor penelitian ini tetapi juga melihat factor-faktor ekonomi yang lain yang tidak terdapat pada penelitian ini dan juga supaya menahmbah jumlah rasio keuangan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, S. (2009). *Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Agus, S. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ahmad, R., & Herni, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ani, N. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah pada Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan Kabupaten dan Kota. *Jurnal Akuntansi*.
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Bambang, R. (2008). *Dasar - dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.
- Baridwan, Z. (2004). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E., & Houston, J. (2010). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan. Penerjemahan : Ali Akbar Yulianto Edisi 10. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto. (2001). *Pokok - pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Donal E. Kieso, Jerry J, Weygandt, & Terry D. Warfield. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar - dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. (2009). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2011). Pengaruh Economic Value Added, Market Share dan Earning Per Share terhadap Return Saham. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.

- Husnan, S. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman, S. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mandalika, A. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal dan pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Berkala Ilmiah*.
- Munawir, S. (2004). *Analisi Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Raharja Putra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekuti Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Simamora, H. (2003). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sjahrial, Dermawan, & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra WacanaMedia.
- Soemarso. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiarso. (2001). *Teknik Sampling*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Lab yang dilakukan oleh perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ilmiah*.